

## LAMPIRAN

### 1. Daftar Nara sumber/Informan

H. Abdul Haris (67 th), cucu keturunan ke lima pendiri Masjid Tua Al-Wahhab Bontang, wawancara tanggal 21 Februari 2019, Bontang.

H. Sahid Achmad (60 th), cucu keturunan pemakmur Masjid Tua Al-Wahhab Bontang, wawancara tanggal 25 Februari 2019, Bontang.

H. Syafaruddin (58 th), penasihat takmir dan kepala unit TK TPA Masjid Tua Al-Wahhab Bontang, wawancara tanggal 21 Februari 2019, Bontang.

Iwan Susanto (45 th), takmir Masjid Tua Al-Wahhab Bontang, wawancara tanggal 1 Maret 2019, Bontang.

### 2. Pertanyaan wawancara dengan Informan

- a) Siapa pendiri Masjid tua Al-Wahhab Bontang?
- b) Pada tahun berapa Masjid tua Al-Wahhab Bontang berdiri?
- c) Bagaimana cerita sejarah berdirinya Masjid tua Al-Wahhab Bontang?
- d) Pada tahun berapakah Masjid tua Al-Wahhab Bontang runtuh?
- e) Apa yang membuat Masjid tua Al-Wahhab Bontang runtuh?
- f) Pada tahun berapa Masjid tua Al-Wahhab Bontang dipugar/renovasi?
- g) Siapa yang merenovasi Masjid tua Al-Wahhab Bontang?
- h) Sudah berapa kali masjid direnovasi?
- i) Penambahan bangunan apa saja yang diwujudkan ketika proses renovasi masjid?
- j) Bagaimana perkembangan bentuk masjid setelah direnovasi?
- k) Menurut anda gaya apa saja yang terdapat pada Masjid tua Al-Wahhab Bontang?
- l) Pada tahun berapa saja bangunan-bangunan masjid muncul?
- m) Pada tahun berapa alat kelengkapan ruangan muncul?
- n) Siapa yang inisiatif mendatangkan alat-alat kelengkapan ruangan?

- o) Apakah ada proses sosial yang terjadi ketika ada penambahan alat ruangan, renovasi masjid, dan penambahan bangunan yang dilakukan?
- p) Siapa yang berperan penting dalam proses renovasi pembangunan, penambahan bangunan, memilih mimbar, pagar, dan sebagainya?
- q) Apakah takmir masjid sangat berpengaruh dalam proses renovasi masjid, penambahan bangunan masjid, dan memilih alat kelengkapan ruangan masjid?



### 3. Lembar kesediaan narasumber

**LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : H. Abdul Haris

Status : Kehman Ke Lima Pendiri Masjid Tua Al-Wahhab  
(cucu)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Menyetujui untuk diwawancara oleh Fitriyani Arifin untuk penelitian kualitatif yang tengah dilakukan.
2. Mengetahui dan menyetujui bahwa pembicaraan selama wawancara, **direkam** secara audiotif menggunakan perangkat seluler Fitriyani Arifin.
3. Mengetahui dan menyetujui bahwa hasil rekaman akan **ditranskripsi** dan menjadi data untuk keperluan analisis.
4. Menyetujui jika jawaban saya dari pertanyaan Fitriyani Arifin **dikutip** dalam laporan tertulis, jika diperlukan.

Demikian surat ini dibuat sebagai bentuk kesediaan saya menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan.

Bontang, 21. Februari 2019.

( H. Abdul Haris. )

Lembar kesediaan narasumber  
Bapak H. Abdul Haris  
Selaku cucu keturunan ke lima dari pendiri Masjid Tua Al-Wahhab Bontang

### LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : H. Sahid Achmad

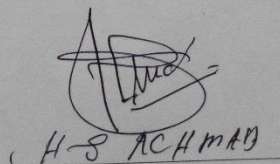
Status : Cucu keturunan dari Habib Ja'far

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Menyetujui untuk diwawancara oleh Fitriyani Arifin untuk penelitian kualitatif yang tengah dilakukan.
2. Mengetahui dan menyetujui bahwa pembicaraan selama wawancara, direkam secara auditif menggunakan perangkat seluler Fitriyani Arifin.
3. Mengetahui dan menyetujui bahwa hasil rekaman akan ditranskripsi dan menjadi data untuk keperluan analisis.
4. Menyetujui jika jawaban saya dari pertanyaan Fitriyani Arifin dikutip dalam laporan tertulis, jika diperlukan.

Demikian surat ini dibuat sebagai bentuk kesediaan saya menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan.

Bontang, 25 Februari 2019

  
H-S ACHMAD

Lembar kesediaan narasumber  
Bapak H. Sahid Achmad  
Selaku cucu keturunan dari pemakmur Masjid Tua Al-Wahhab Bontang

LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Syafaruddin. HMY

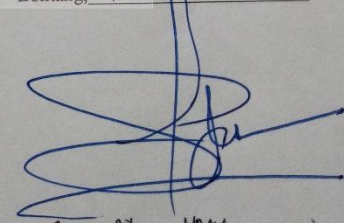
Status : Penasehat Takmir & Kepala Unit TK TPA.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Menyetujui untuk diwawancara oleh Fitriyani Arifin untuk penelitian kualitatif yang tengah dilakukan.
2. Mengetahui dan menyetujui bahwa pembicaraan selama wawancara, **direkam** secara audiotif menggunakan perangkat seluler Fitriyani Arifin.
3. Mengetahui dan menyetujui bahwa hasil rekaman akan **ditranskripsi** dan menjadi data untuk keperluan analisis.
4. Menyetujui jika jawaban saya dari pertanyaan Fitriyani Arifin **dikutip** dalam laporan tertulis, jika diperlukan.

Demikian surat ini dibuat sebagai bentuk kesediaan saya menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan.

Bontang, 27 Februari 2019.

  
( Syafaruddin. HMY. )

Lembar kesediaan narasumber  
Bapak Syafaruddin  
Selaku penasihat takmir dan kepala unit TK TPA Masjid Tua Al-Wahhab Bontang

### LEMBAR KESEDIAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Iwan Susanto

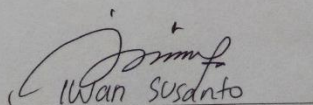
Status : Takmir Masjid Tua Al-Wahhab Bontang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Menyetujui untuk diwawancara oleh Fitriyani Arifin untuk penelitian kualitatif yang tengah dilakukan.
2. Mengetahui dan menyetujui bahwa pembicaraan selama wawancara, **direkam** secara auditif menggunakan perangkat seluler Fitriyani Arifin.
3. Mengetahui dan menyetujui bahwa hasil rekaman akan **ditranskripsi** dan menjadi data untuk keperluan analisis.
4. Menyetujui jika jawaban saya dari pertanyaan Fitriyani Arifin **dikutip** dalam laporan tertulis, jika diperlukan.

Demikian surat ini dibuat sebagai bentuk kesediaan saya menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan.

Bontang, 1 Maret 2019.

  
Iwan Susanto

Lembar kesediaan narasumber  
Bapak Iwan Susanto  
Selaku takmir Masjid Tua Al-Wahhab Bontang

#### 4. Foto Pengambilan Data Penelitian



Pengambilan Data ke I  
Foto dengan Bapak Sahid selaku cucu keturunan pendiri  
Masjid Tua Al-Wahhab Bontang  
Bontang, 21 Februari 2019



Pengambilan Data ke II  
Foto dengan Bapak Iwan selaku Ta'mir Masjid Tua Al-Wahhab Bontang  
Bontang, 24 Februari 2019



Pengambilan Data ke III  
Foto dengan Sekretaris Dinas Pekerja Umum Bontang  
Bontang, 27 Februari 2019





## GLOSARI

- Dikkeh* = Tempat wakil imam (*bilal*) untuk mengulang ucapan-ucapan imam dalam saat-saat tertentu; misalnya ucapan “Allahu Akbar” disaat hendak rukuk dan sujud dalam sholat. Juga bertindak untuk memulai sholat (khusus sholat Jum’at) dengan terlebih dahulu membaca ayat-ayat Al-qur’an.
- Fawwarah* = Pancaraan air atau kolam air bersih untuk tempat bersuci (berwudhu). Pancaran air ini berada di tengah-tengah halaman dalam masjid (*sahn alzjama*)
- Liwan* = Disebut juga “*charan*” yakni ruangan yang luas, tempat para jama’ah mendengarkan khotbah dan cara penyelenggaraan sholat.
- Mihrab* = Disebut juga “*maqsurah*”, yakni ruang berbentuk setengah lingkaran sebagai tempat imam memimpin sholat. Mihrab ini berada di bagian ruang sholat serta berfungsi sebagai petunjuk arah kiblat.
- Mimbar* = Tempat “khatib” berkhotbah atau memberi ceramah sebelum acara sholat jama’ah (sholat Jum’at). Mimbar terletak pada sebelah kanan mihrab menghadap Jama’ah masjid.
- Minaret* = Disebut juga menara atau manarah. Dalam bahasa arab disebut “*ma’dzan*”, yakni suatu bangunan ramping dan tinggi untuk mengumandangkan Adzan; seruan atau panggilan (kepada orang muslim) untuk melaksanakan sholat, dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari.
- Qubhat* = Kubah atau *Qubbah* yakni bentuk atap setengah lingkaran yang terletak di atas bangunan masjid dan pada bagian puncak terdapat lambang bulan sabit ditengah terdapat bintang; keduanya ditopang sebuah tongkat.
- Riwaq* = Semacam *poritico* yaitu gang beratap suatu sisi berdinding sisi lainnya terbuka berhubungan langsung dengan halaman, di sisi kirikan *sahn* atau halaman rumah atau masjid model *hypostyle*.

- Sahn* = Ruang terbuka yang berada di dalam halaman dalam bangunan masjid. Disebut juga “sahn al zjama” karena tempat ini terdapat pancaran air untuk mengambil air wudhu.
- Sholat* = Shalat - salat – Sembahyang (ISLAM)
- Trubusan* = Daun-daun kecil yang tumbuh di sekitar daun pokok, juga bersifat pelengkap atau pengisi dari bidang-bidang yang kosong. *Trubusan* juga dapat disebut sebagai tunas. Hal ini karena bentuk *trubusan* merupakan tunas-tunas yang berkembang dan menjalar dari daun induknya.

